

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi cerdas, terampil, kreatif, berbudi pekerti luhur dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik lagi. Pada hakikatnya berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap, kreatif, mandiri, berkarakter, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pendidikan tergantung kepada bagaimana belajar mengajar berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terjadi perubahan dalam individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya.

Tujuan pendidikan tertentu dalam hal ini adalah tujuan pendidikan nasional yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu kurikulum seharusnya disusun dan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan agar sesuai dengan karakteristik, kondisi dan potensi daerah. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas maka

diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik. Kenyataannya tidak setiap siswa mendapat hasil belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar. Hasil belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, hasil belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan data yang di dapat dari wali kelas IV diketahui hasil belajar mata pelajaran IPS siswa belum maksimal. Hal ini diketahui dari nilai Semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat Tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum tuntas secara klasikal. Menurut Trianto (2016: 241) menyatakan bahwa “suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat lebih kurang 85% siswa yang telah tuntas belajarnya”. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan data yang diperoleh dari 29 siswa hanya 75,86% yang telah tuntas KKM ditentukan oleh sekolah. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang ditetapkan dalam sekolah adalah 70. Hal ini dapat diketahui dari tabel 1.1 dan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPS kelas IV SD Negeri 104186

Kriteria	Jumlah siswa	Presentase %
Siswa yang tuntas	22 siswa	75,86%
Siswa yang tidak tuntas	7 siswa	24,13%

Sumber : Nilai Hasil Belajar IPS kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat

Hasil belajar dipengaruhi oleh berapa faktor baik dari dalam maupun dari luar

individu. Menurut Slameto (2013:54) menyatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan ekstern”.

Minat belajar yang ada pada siswa dapat dilihat dari beberapa ciri yang nampak, yaitu adanya perasaan senang terhadap belajar, adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar, ada perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar, ada kesadaran sebagai subjek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar, dan mengetahui tujuan belajar.

Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang yang tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Oleh karena itu, tinggi rendahnya minat belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Pada proses pembelajaran IPS guru jarang menggunakan media. Guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Selain itu berdasarkan data yang didapat dari wali kelas IV diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS siswa belum maksimal. Hal ini diketahui dari nilai semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat Tahun pelajaran 2017/2018.

Beberapa gejala yang telah dipaparkan di atas, yaitu masih rendahnya perhatian dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa minat belajar IPS pada siswa kelas IV masih rendah. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPS. Perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan terhadap pembelajaran ips dan guru hanya menggunakan metode ceramah yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Diketahui banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar IPS masih belum maksimal disekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menyadari bahwa minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti telah melaksanakan penelitian korelasi dengan judul **“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat Semester Ganjil Tahun Ajaran**

2017/ 2018". Dengan harapan, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru jarang menggunakan media atau alat peraga pada pembelajaran IPS.
2. Minat belajar IPS siswa kelas IV masih rendah.
3. Mata pelajaran IPS bagi siswa membosankan.
4. Guru masih menggunakan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian-uraian masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung selamat semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana deskripsi hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung selamat semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung selamat semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa
Menjadikan acuan untuk siswa seberapa pentingnya peran minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.
- b. Bagi guru
Memberi masukan kepada guru mengenai proses pembelajaran yang lebih menarik dan dapat membangkitkan semangat untuk menanamkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lainnya

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain